

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap tata letak dan pengelompokkan barang di gudang MyRubylicious, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. MyRubylicious menggunakan jasa JNE dalam mengirimkan pesannya kepada pelanggan. Setiap hari Senin – Sabtu sekitar pukul 15.00 – 16.00, pihak JNE akan datang ke gudang MyRubylicious untuk mengangkut pesanan barang yang akan segera dikirim pada hari itu, lalu membawanya ke *pool* sementara JNE, kemudian akan dikirimkan langsung kepada pelanggan. Terdapat 3 layanan pengiriman yang ditawarkan kepada pelanggan yaitu Ongkos Kirim Ekonomis (OKE), Reguler (REG), dan Yakin Esok Sampai (YES). Hal yang mendasari perbedaan layanan tersebut adalah biaya dan waktu. Layanan YES memiliki waktu pengiriman yang paling cepat yaitu langsung sampai keesokan harinya, sedangkan OKE dan REG memiliki waktu 1-9 hari kerja tergantung tujuan. Karena waktu yang ditawarkan YES paling singkat dibanding layanan lainnya, maka biaya layanan YES pun paling tinggi. Layanan yang paling banyak dipilih oleh pelanggan adalah layanan REG dengan 54 %, dibandingkan layanan OKE sebesar 18,5% dan YES sebesar 27,5%.
2. Sistem penyimpanan barang di gudang belum diklasifikasikan secara spesifik, di samping kapasitas rak penyimpanan yang belum memadai, sehingga banyak barang yang ditaruh di lantai, penyimpanan barang ditaruh di lantai 1 dan 2 memakan waktu yang lama terutama untuk mencari barang tertentu.
3. Dampak keterlambatan pengiriman pesanan adalah kerap kali perusahaan mendapatkan keluhan dari pelanggan. Pelanggan melaporkan keluhan keterlambatan tersebut melalui akun media sosial seperti *instagram*, *line*, dan *whatsapp* milik MyRubylicious. Berikut contoh keluhan pelanggan dapat dilihat dalam gambar 5.1.

**Gambar 5. 1.**  
**Keluhan Pelanggan**



Sumber: data perusahaan

4. Tata letak perusahaan:

- Pengkategorian barang berdasarkan waktu kedatangan, sehingga sulit untuk mencari barang dan menyebabkan keterlambatan pengiriman pesanan. Keterlambatan pengiriman pesanan membuat perusahaan kerap kali mendapat keluhan dari pelanggan.
- Barang ditaruh pada rak-rak besi yang terdapat di gudang lantai 1 dan lantai 2. Namun karena sistem penyimpanan barang belum optimal sehingga banyak barang yang ditaruh di lantai sehingga menyulitkan pergerakan saat memasukkan atau mengeluarkan barang.

Tata letak usulan:

- Pengkategorian barang menggunakan metode *Class-Based Storage* dengan mengelompokkan produk menjadi Atasan, Bawahan, Aksesoris, dan Lain-lain.
- Produk yang telah dikelompokkan, disimpan berdasarkan metode *FSN Analysis*. Metode ini membagi barang berdasarkan volume penjualan. Hasil dari pengkategorian ini membuat produk-produk yang paling banyak terjual ditempatkan dekat dengan pintu keluar agar memudahkan dalam

pengangkutan. Sedangkan barang yang lebih sedikit terjual, ditempatkan lebih jauh dari pintu keluar.

- Posisi rak-rak diatur ulang sehingga pekerja dapat melihat rak dari kedua sisi. Di samping itu, ada penambahan jumlah rak untuk menambah kapasitas penyimpanan barang yang dapat ditampung oleh rak.
- Penambahan jumlah rak membuat barang yang semula disimpan di lantai 2 seluruhnya dipindahkan ke lantai 1 sehingga dapat memangkas waktu pencarian barang.
- Pengaturan ulang tata letak serta penambahan jumlah rak penyimpanan menyebabkan rata-rata jarak tempuh yang awalnya sepanjang 5.576 meter, dengan tata letak usulan menjadi hanya 4.484 meter dalam sebulan.

5. Biaya tambahan untuk membeli 16 rak adalah Rp 16.000.000

## **5.2. Saran**

Untuk memudahkan pencarian dan pengambilan barang agar dapat segera diambil oleh JNE dan dikirimkan ke pelanggan, maka ada beberapa saran yaitu:

1. Barang dikelompokkan berdasarkan kelompok atasan, kelompok bawahan, kelompok aksesoris, dan kelompok lain-lain.
2. Setelah dikelompokkan, barang dikategorikan berdasarkan unit terjual menjadi *fast-moving item*, *slow-moving item*, dan *non-moving item*.
3. Menambah jumlah rak agar kapasitas penyimpanan bertambah sehingga barang tidak ditaruh di lantai pergerakan menjadi leluasa.
4. Hanya menggunakan lantai 1 sebagai tempat penyimpanan agar memangkas waktu dan jarak tempuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arwani A. (2009). *Warehouse Checkup* Menjadikan Gudang sebagai Keunggulan Kompetitif melalui Audit Menyeluruh. Jakarta: PPM Manajemen
- Brindha, G. (2014). Inventory Management. *Chennai: International Journal of Innovative Research in Science, Engineering, and Technology (Vol. 3, Issue 1, January 2014)*.
- Chukwuma, E. C., G. O. Chukwuma, L. C. Orakwe. An Application Of Facility Location Models With Hotspot Analysis For Optimal Location Of Abattoir Bio-Energy Plant In Anambra State Of Nigeria. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. (Volume 5, Issue 04, April 2016).
- Heizer, J., & B. Render (2011). *Operations Management* (10<sup>th</sup> ed.). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Hidayat, Nita Puspita Anugrawati. 2012. Perancangan Tata Letak Gudang Dengan Metoda Class-Based Storage Studi Kasus Cv. Sg Bandung. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, Vol. 1, No. 3, 105. Fakultas Rekayasa Industri, Institut Teknologi Telekomunikasi Bandung, Jl. Telekomunikasi No.1 Bandung.
- Jacob, F. And B. Chase. (2014). *Operations and Supply Chain Management*. New York: McGraw Hill Companies, Inc.
- Juliana, Heldey dan Naniek Utami Handayani. 2016. Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan Perancangan Layout Menggunakan Metode Class-Based Storage. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. Xi, No. 2. Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. H. Soedarto, Sh. Semarang 50239.
- Russell, Roberta S. and Bernard W. Taylor. 2014. *Operation Management* 8th Edition. John Wiley And Sons, Inc.
- Sekaran, U., & R. Bougie (2013). *Research Methods for Business* (6<sup>th</sup> ed.). Chennai: John Wiley and Sons, Inc.
- Stephens, M. Stephens, and F. E. Meyers. 2010. *Manufacturing Facilities Design And Material Handling 4th Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

**Sumber Internet:**

Bekraf.go.id (2016: 29 Agustus). "Press Release Pendukung Sektor Fashion".

Tanggal akses : 2 Maret 2017.

<http://www.bekraf.go.id/berita/page/10/press-release-pendukung-subsektor-fashion>

regulasi.kemenperin.go.id (2014: 25 Juli). 'Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035". Tanggal akses: 2 Maret 2017.

file:///C:/Users/A%20S%20U%20S/Desktop/LAMPIRAN(07082014).pdf

techinasia.com (2013: 23 Desember). "Indonesia to be world's fourth-largest smartphone market by 2018". Tanggal akses: 2 Maret 2017.

<https://www.techinasia.com/indonesia-worlds-fourth-largest-smartphone-2018-surpass-100-million-users>

kompasiana.com (2015: 23 Juni). "Data Prospek Belanja Online & Bisnis Online".

Tanggal akses: 2 Maret 2017.

[http://www.kompasiana.com/webpraktis/data-prospek-belanja-online-bisnis-online\\_54f77a86a333116f6c8b4583](http://www.kompasiana.com/webpraktis/data-prospek-belanja-online-bisnis-online_54f77a86a333116f6c8b4583)

Ekbis.sindonews.com (2017: 18 Desember). "2018, Tahun Keemasan Ekonomi Kreatif". Tanggal akses: 21 Desember 2017.

<https://ekbis.sindonews.com/read/1266717/34/2018-tahun-keemasan-ekonomi-kreatif-1513587292>